SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI

Ernawati

Direktorat Pembiayaan Syariah

Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang

Departemen Keuangan RI

Disampaikan dalam Acara "*MES Goes To Campus*" dengan tema " *Pengembangan Sukuk Sebagai Instrumen Investasi*"
ABFI Institute Perbanas , 25 November 2009

Agenda

1. Pendahuluan
2. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN atau Sukuk Negara)
3. Penerbitan SBSN
4. Penentuan Yield/Kupon
5. Perdagangan di Pasar Sekunder

I. Pendahuluan

Definisi Sukuk

- AAOIFI:

  “Certificates of equal value representing undivided shares in ownership of tangible assets, usufruct and services or (in the ownership of) the assets of particular projects or special investment activity”

- UU SBSN:

  “Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing”

Akad-akad yang dapat digunakan dalam penerbitan SBSN : Ijarah, Mudarabah, Musyarakah, Istishna’, akad lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan kombinasi dari 2 akad atau lebih.

- DSN-MUI (Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002)

  “Surat berharga syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo”

Sukuk Ijarah

- Sukuk Ijarah

  Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau Akad Ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

- Jenis Sukuk Ijarah :

  1. *Ijarah Sale and Lease Back* → Sukuk Negara
  2. *Ijarah Al-Khadamat* → Sukuk Negara
  3. *Ijarah Headlease and Sublease* → Sukuk Korporasi

Struktur SBSN Ijarah - *Sale & Lease Back*
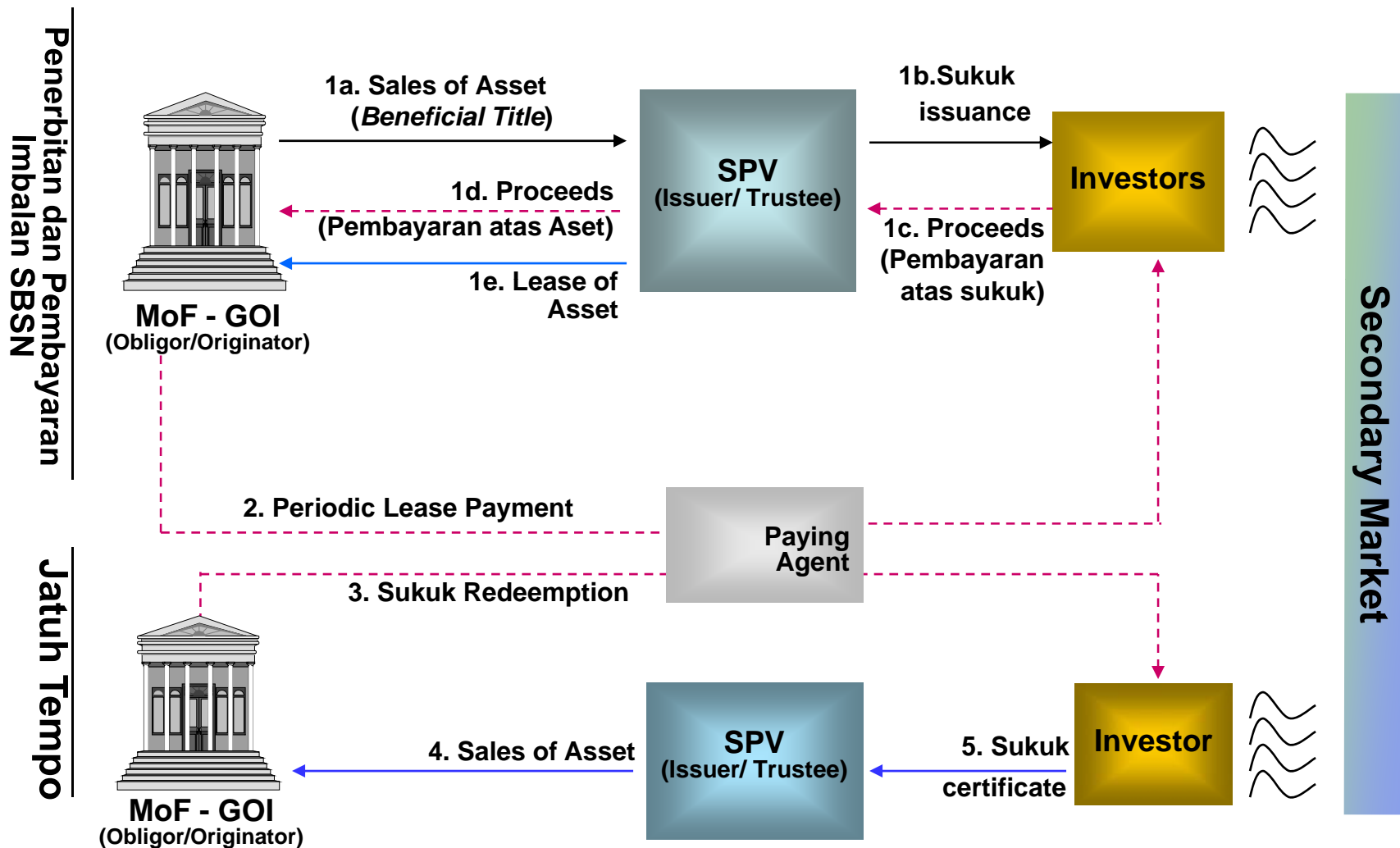
Realisasi Penerbitan SBSN
Tahun 2008 s/d Nov. 2009

No.	Seri	Tanggal Penerbitan	Jatuh Tempo	Jenis Aqad	Jumlah (Triliun)
1	IFR0001	26-Aug-08	15-Aug-15	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 2.71
2	IFR0002	26-Aug-08	15-Aug-18	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 1.99
3	IFR0003	12-Nov-09	15-Sep-15	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 0.72
4	IFR0004	12-Nov-10	15-Oct-13	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 0.55
5	SR001	25-Feb-09	25-Feb-12	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 5.56
6	SNI14**	23-Apr-09	23-Apr-14	Ijarah - Sale and Lease Back	Rp 7.03
	Total Tradable				Rp **18.56**
7	SDHI 2010A*	7-May-09	7-May-10	Ijarah Al Khadamat	Rp 1.50
8	SDHI 2010B*	24-Jun-09	7-May-10	Ijarah Al Khadamat	Rp 0.85
9	SDHI 2010C*	24-Jun-09	24-Jul-10	Ijarah Al Khadamat	Rp 0.34
	Total Non Tradable				Rp **2.69**
Total Government Islamic Securities					**Rp 21.25**

Notes :

*) *Non-Tradable*

**) Realisasi Global Sukuk (SNI) menggunakan kurs pada saat *closing* (setelmen) tanggal 24 April 2009 sebesar Rp 10.818,00 ekuivalen dengan USD650 juta

Oustanding Sukuk Korporasi per 31 Oktober 2009

No	Emiten	Struktur	Terbit	Jatuh Tempo	Nominal (Juta rupiah)
1	PT Bank Muamalat Tbk	Mudharabah	15-Jul-03	15-Jul-10	200.000
2	PT Berlina Tbk	Ijarah	02-Dec-04	15-Dec-09	85.000
3	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Ijarah	10-Dec-04	17-Dec-09	92.000
4	PT Apexindo Pratama Duta	Ijarah	30-Mar-05	08-Apr-10	240.000
5	PT Indosat Tbk	Ijarah	21-Jun-05	21-Jun-11	400.000
6	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	Ijarah	29-Jun-05	12-Jul-10	60.400
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Ijarah	21-Jun-06	21-Jun-16	200.000
8	PT Indosat Tbk	Ijarah	29-May-07	29-May-14	285.000
9	PT Berlian Laju Tanker Tbk	Ijarah	25-Jul-07	03-Jul-12	200.000
10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Mudharabah	06-Jul-07	06-Jul-12	125.000
11	PT PLN(Persero)	Ijarah	10-Jul-07	10-Jul-17	300.000
12	PT Indosat Tbk	Ijarah	27-Mar-08	09-Apr-13	570.000
13	PT Mayora Indah Tbk	Mudharabah	28-May-08	05-Jun-13	200.000
14	PT Summarecon Agung Tbk	Ijarah	25-Jun-08	05-Jun-13	200.000
15	PT Metrodata Electronics Tbk	Ijarah	26-Jun-08	04-Jul-13	90.000
16	PT Aneka Gas Industri Tbk	Ijarah	26-Jun-08	08-Jul-13	160.000
17	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Mudharabah	30-Jun-08	10-Oct-18	314.000
18	PT PLN(Persero)	Ijarah	09-Jan-09	09-Jan-14	293.000
19	PT PLN(Persero)	Ijarah	09-Jan-09	09-Jan-16	467.000
20	PT Matahari Putra Prima Tbk	Ijarah	14-Apr-09	14-Apr-12	90.000
21	PT Matahari Putra Prima Tbk	Ijarah	14-Apr-09	14-Apr-14	136.000
22	PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Ijarah	29-Mei-09	28-Mei-12	45.000
23	PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Ijarah	29-Mei-09	28-Mei-14	55.000
24	PT Bakrieland Development Tbk.	Ijarah	09-Jul-09	07-Jul-11	60.000
25	PT Bakrieland Development Tbk.	Ijarah	09-Jul-09	07-Jul-12	90.000
			TOTAL		4.957.400

Sumber : Bapepam-LK, Bloomberg

Sukuk Korporasi yang telah Jatuh tempo

No	Emiten	Struktur	Terbit	Jatuh Tempo	Nominal (Juta rupiah)
1	PT Ciliandra Perkasa	Mudharabah	26-Sep-03	26-Sep-08	60.000
2	PT Indosat Tbk	Mudharabah	6-Nov-02	6-Nov-07	175.000
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk	Mudharabah	28-May-03	28-May-08	60.000
4	PT Citra Sari Makmur	Ijarah	09-Jul-04	09-Jul-09	100.000
5	PT Bank Bukopin Tbk	Mudharabah	30-Jun-03	10-Jul-08	45.000
6	PT Bank Syariah Mandiri	Mudharabah	22-Oct-03	31-Oct-08	200.000
7	PT Indorent	Ijarah	11-Nov-04	11-Nov-08	100.000
8	PT Perkebunan Nusantara VII	Mudharabah	29-Mar-04	26-Mar-09	75.000
9	PT Matahari Putra Prima Tbk.	Ijarah	12-Mei-04	11-Mei-09	150.000
10	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Ijarah	28-Jun-04	25-Jun-09	52.000
				TOTAL	1.017.000

Sumber : Bapepam-LK, Bloomberg

Beberapa Contoh *Sovereign* Sukuk

	Malaysia	Qatar	UAE	Pakistan	Sachsen Anhalt	Brunei	Indonesia
Penerbit	Malaysia Global Sukuk Inc.	Qatar Global Sukuk QSC	Dept of Civil Aviation	Pakistan Intl Sukuk Co. Ltd.	Stichting Sachsen Anhalt Trust	Sukuk (Brunei) Inc.	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia 1
Obligor	Pemerintah Malaysia	Pemerintah Qatar	Pemerintah UAE	Pemerintah Pakistan	Pemerintah Sachsen Anhalt Germany	Pemerintah Brunei	Pemerintah Republik Indonesia
Struktur	Ijarah	Ijarah	Ijarah	Ijarah	Ijarah	Ijarah	Ijarah
Volume:	US$600 juta	US$700 juta	US$1 milyar	US$600 juta	US$ 100 juta	BN$500 juta (max US$1 milyar)	US$650 juta
Terbit/ Jatuh Tempo:	2002/2007	2003/2010	2004/2009	2005/2010	2004/2009	2006/2007 (365 hari)	2009/2014
Kupon	6-mo Libor +95bps	6-mo Libor +40bps	6-mo Libor +45bps	6-mo Libor +220bps	6m Euribor +1.00%	Zero Coupon/ -	8,8% p.a
Deskripsi	Sovereign sukuk int'l pertama di dunia	Sovereign Sukuk al-Ijara pertama di GCC dengan format Reg-S	Int'l soverein Sukuk terbesar	Sukuk *non-investment grade* pertama	Sovereign sukuk pertama di Eropa	Shorterm sukuk pertama	Sovereign sukuk int'l pertama GoI

II. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN atau Sukuk Negara)

UU No. 19/2008
Tentang Surat Berharga Syariah Negara

- Merupakan dasar hukum penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara.
- Disahkan pada 7 Mei 2008 oleh Presiden Republik Indonesia.
- Mengatur tentang Sukuk yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Tidak mengatur hal-hal sebagai berikut:
  - Sukuk yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dan korporasi;
  - Mekanisme penyelesaian sengketa antar pihak dalam penerbitan SBSN;
  - Perpajakan SBSN.

Perusahaan Penerbit SBSN

- Penerbitan SBSN dapat dilakukan secara langsung oleh Pemerintah atau melalui Perusahaan Penerbit SBSN.
- Tugas Perusahaan Penerbit SBSN *(Special Purpose Vehicle/SPV)*:
  - menjadi fasilitator dalam transaksi Aset SBSN;
  - menjadi penerbit SBSN;
  - bertindak sebagai Wali Amanat untuk kepentingan Pemegang SBSN.
- Merupakan badan hukum khusus sesuai UU No. 19/2008.
- Berkedudukan di Wilayah Hukum Indonesia.
- Pendiriannya dengan Peraturan Pemerintah.
- Pemerintah dapat mendirikan lebih dari satu SPV.
- Kebijakan terkait penerbitan dan pengelolaan SBSN ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Perpajakan Perusahaan Penerbit SBSN

- Perusahaan Penerbit Indonesia tidak termasuk Subyek Pajak berdasarkan Pasal 2 ayat (1) huruf b Undang-undang Pajak Penghasilan yaitu
  - Dibentuk berdasarkan Peraturan perundang-undang yang berlaku.
  - Dibiayai dengan dana yang bersumber dari APBN
  - Penerimaan Lembaga tersebut dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau daerah
  - Pembukuannya diperiksa oleh aparat fungsional negara
- Terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai, Perusahaan Penerbit SBSN tetap dapat dikategorikan sebagai bukan Pengusaha mengingat karakteristik perusahaan tersebut:
  - Didirikan secara khusus oleh Pemerintah dalam rangka penerbitan SBSN;
  - Hanya mempunyai organ tunggal yaitu Dewan direktur yang terdiri dari tiga atau lebih direktur;
  - Tidak memiliki karyawan;
  - Tidak memiliki hasil usaha;
  - Tidak mencari keuntungan;
  - Menjalankan tugas umum pemerintahan.

Imbalan SBSN dan Perpajakannya

- Pemerintah wajib membayar Imbalan dan Nilai Nominal saat jatuh tempo.
- Dana pembayaran Imbalan dan Nilai Nominal disediakan dalam APBN.
- Perpajakan Imbalan SBSN :
  - Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sehubungan dengan kepemilikan SBSN yang berdasarkan prinsip syariah merupakan objek pajak penghasilan.
  - Sesuai dengan PP Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Kegiatan Usaha Berbasis Syariah, ketentuan perpajakan berlaku umum berlaku pula untuk kegiatan Usaha Berbasis Syariah
  - Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sehubungan dengan pemilikan SBSN yang mempunyai jangka waktu lebih 12 bulan dikenai pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam PP Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi
  - Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh sehubungan dengan pemilikan SBSN yang mempunyai jangka waktu 12 bulan
    - ✓ Mempunyai karakteristik SPN, dikenakan PPH final → PP 27 Tahun 2008
    - ✓ Tidak mempunyai karakteristik SPN, dikenai PPH yang bersifat tidak final sesuai dengan Pasal 23 ayat (1) huruf a angka 2 UU PPH.

III. Penerbitan SBSN

Tata-cara Pembelian SBSN di Pasar Perdana

- ***Bookbuilding***
  - **Pemesanan pembelian SBSN dilakukan melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Pemerintah.**
  - **Agen Penjual terdiri dari lembaga keuangan yang lulus dalam seleksi yang dilakukan oleh Pemerintah.**
- **Lelang**
  - **Penawaran pembelian SBSN dilakukan melalui Peserta Lelang yang disetujui oleh Pemerintah.**
  - **Lelang SBSN dilakukan melalui sistem BI-SSSS yang ada di Bank Indonesia.**
  - **Bank Indonesia bertindak sebagai Agen Lelang berdasarkan Undang-Undang SBSN.**

Tahapan Penerbitan SBSN Ritel : *Bookbuilding*

Tahapan Penerbitan SBSN Valas : *Bookbuilding*

Step 1:

- **Penentuan underlying asset.**
- **Penyiapan struktur sukuk.**

Step 2:

- **Penunjukan Agen Penjual dan Konsultan Hukum**

Step 3:

- **Penyusunan Prospektus dan dokumen Pasar Modal.**
- **Penilaian kesesuaian sukuk dengan prinsip syariah.**

Step 4:

- **Offering:**
  - ***-Book running***
  - ***-Roadshow***
- **Penyusunan dokumen Hukum.**
- **Int'l Sukuk can be issued as a Reg S/144 A or Global SEC offering.**
- **Penetapan Yield/Kupon**

Step 5:

- **Alokasi**
- **Distribusi**
- **Finalisasi Dokumen Hukum dan Pasar Modal**

Step 6:

- **Clearing**
- **Settlement**
- **Closing**
- **Listing**

Tahapan Penerbitan SBSN : Lelang
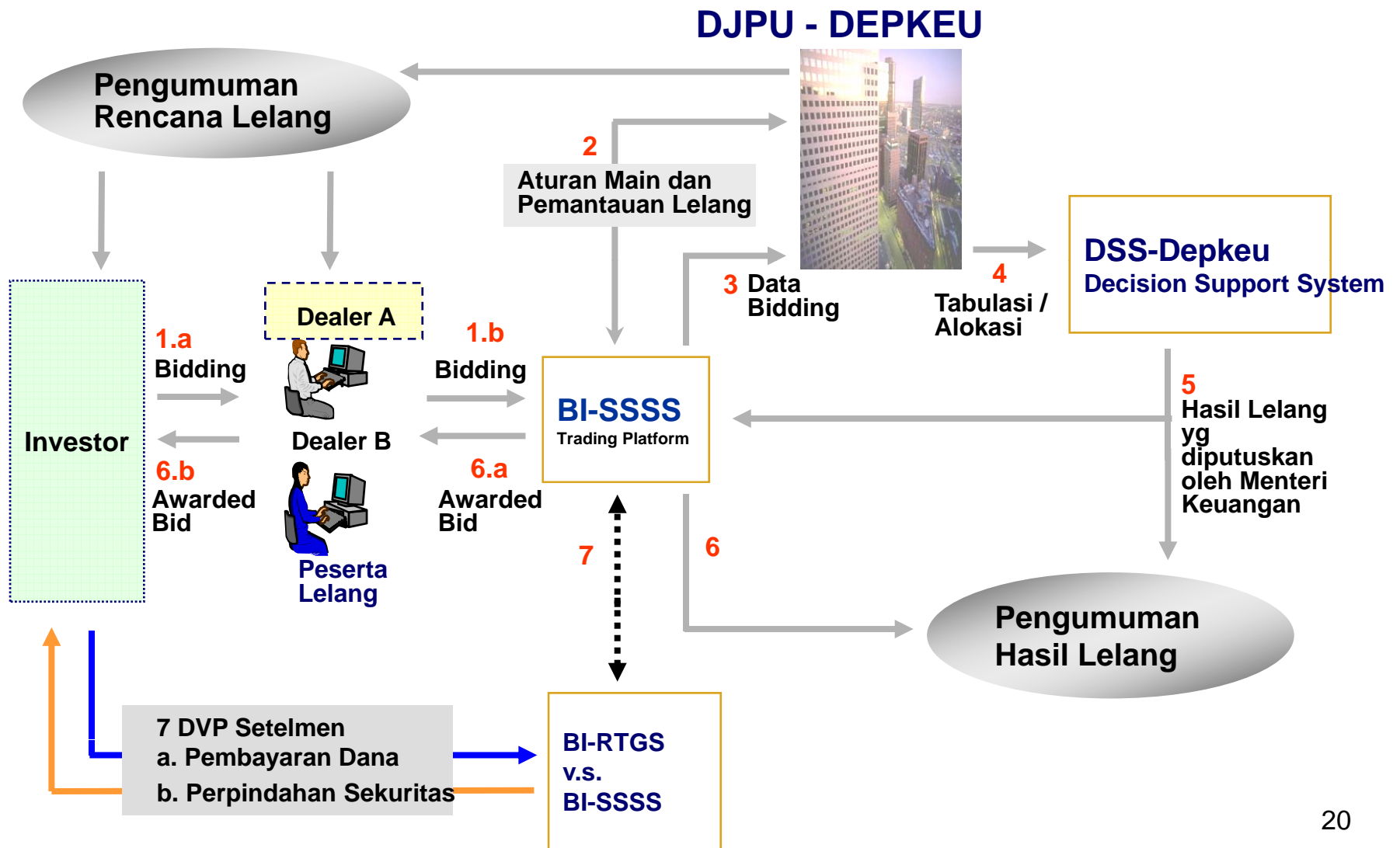
Manfaat Lelang SBSN

- Regularity:
  - **Memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan SBSN**
  - **Memberikan kepastian bagi investor dalam melakukan pengelolaan portfolio investasi.**

- Efisiensi dan Transparansi:
  - **Efisiensi waktu & administratif dalam penerbitan SBSN.**
  - **Meningkatkan transparansi proses penerbitan SBSN.**

- Pengembangan Pasar Sekunder SBSN:
  - **Meningkatkan efisiensi harga SBSN.**
  - **Mendorong transparansi dan pembentukan harga SBSN.**

IV. Penentuan Yield/Kupon

Metode Penentuan *Benchmark Yield*

- *Benchmark yield merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan tingkat kewajaran yield/harga yang ditawarkan oleh investor*
- *Terdapat 3 metode yang digunakan dalam penentuan benchmark yield yaitu:*
  1. ***Spread Analysis***
  2. ***Weighted average yield/price (WAY)***
  3. ***Random Walk based statistics***

Metode: Spread Analysis

- *Penentuan yield ON dengan teknik intrapolasi/ ekstrapolasi yield ON antar "on-the-run bonds".*
- *Menggunakan data kuotasi harga ON dari IDMA Bloomberg/kuotasi Dealer Utama*
- *Langkah-langkah penyusunannya*:
  - **Menentukan *on-the-run bonds* yang akan menjadi acuan, dengan memperhatikan bentuk *yield curve* secara keseluruhan**
  - **Memperoleh kuotasi yield ON tersebut dari Himdasun/Kuotasi Dealer Utama**
  - **Melakukan intrapolasi/ ekstrapolasi**
  - **Melakukan penyesuaian-penyesuaian (*adjustments*)**

Note :

On the run bonds : The most recently issued (and typically the most liquid) government Bond in a particular maturity range.

Yield Curve

Tenor	16-Nov-09	9-Nov-09	30-Oct-09	31-Jul-09	30-Apr-09	28-Nov-08
1 Y	6.94	7.55	7.39	7.70	9.24	14.58
2 Y	8.05	8.27	8.45	8.21	9.96	14.83
3 Y	8.54	8.84	8.96	8.65	10.51	15.09
4 Y	9.03	9.21	9.21	8.83	10.85	15.20
5 Y	9.16	9.28	9.23	8.90	10.93	
6 Y	9.40	9.59	9.51	9.17	11.53	15.30
7 Y	9.56	9.74	9.62	9.27	11.63	15.48
8 Y	9.80	9.93	9.82	9.56	11.77	15.50
9 Y	10.14	10.10	9.97	9.89	11.85	15.17
10 Y	10.25	10.23	10.13	10.03	11.95	15.58
15 Y	10.75	10.73	10.65	11.02	12.37	15.57
20 Y	10.84	10.76	10.70	11.19	12.46	15.51
30 Y	10.98	10.94	10.93	11.49	12.74	16.09

Metode: *Weighted Average Yield*

- *Penentuan harga/ yield dengan menghitung rata-rata tertimbang harga/ yield ON dalam suatu periode tertentu.*
- *Menggunakan data setelmen dari Bank Indonesia dengan nominal sebagai bobot.*
- *Langkah-langkah penyusunan:*
  - *Data selection and cleaning (membuang outliers)*
  - *Menghitung weighted price atau yield*
  - *Proses penyesuaian*

Metode: Random Walk

- *Metode penentuan harga/ yield berdasarkan harga/ yield hari terakhir disesuaikan dengan rata-rata perubahan harga/ yield rentang 25 hari terakhir.*
- *Data yang digunakan adalah data IDMA Bloomberg*
- *Langkah-langkah penyusunan:*
  - *Menghitung* percentage daily changes.
  - *Menghitung rata-rata dari* percentage daily changes
  - *Menentukan* expected price *(atau* mean price*) dengan menambahkan* last price *dengan hasil perkalian antara* last price *dengan rata-rata* percentage daily changes*.*
  - *Proses penyesuaian-penyesuaian (Adjustments*

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan

- Tambahan premium di pasar perdana
- Bentuk yield curve
- Dinamika pasar keuangan
- Kebutuhan kas

Sumber Data yang digunakan

1. DATA RANDOM WALK
2. DATA IDMA BLOOMBERG
3. DATA KUOTASI PD'S
4. DATA PLTO
5. DATA IBPA
6. DATA SETELMEN BI
9. DATA ALLQ BLOOMBERG
10. DATA SBI 1M, 3M, DAN 6M DAN MINGGU SEBELUMNYA
11. DATA LELANG/DS SEBELUMNYA
12. DATA OUTSTANDING TERBARU
13. DATA IDMA HISTORICAL SERI BM
14. CALCULATOR 1/32

V. Perdagangan SBSN di Pasar Sekunder

Model *Pricing* SBN di Pasar Sekunder

- **Model estimasi YTM SUN tenor 5 berdasarkan penelitian Depkeu bekerja sama dengan Universitas Diponegoro Tahun 2008:**

Yield To Maturity (YTM) :

= -19,70 + 0,03 kurs + 0,385 SBI1 - 0,002 IHSG + 0,06 oil Price

- **Ada 3 variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap YTM yaitu**
  - **Inflasi**
  - **Fed Rate**
  - **Cadangan devisa**

Berdasarkan uji asumsi klasik ketiga variabel di atas menunjukkan adanya multikolinieritas

Yield SBSN di Pasar Sekunder
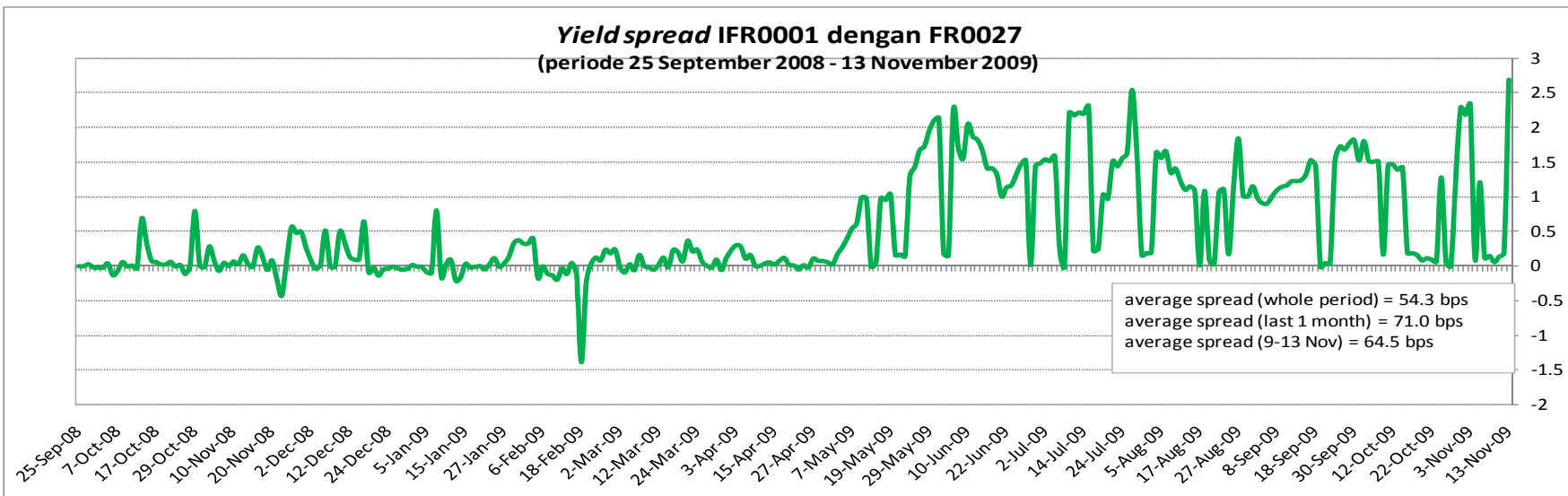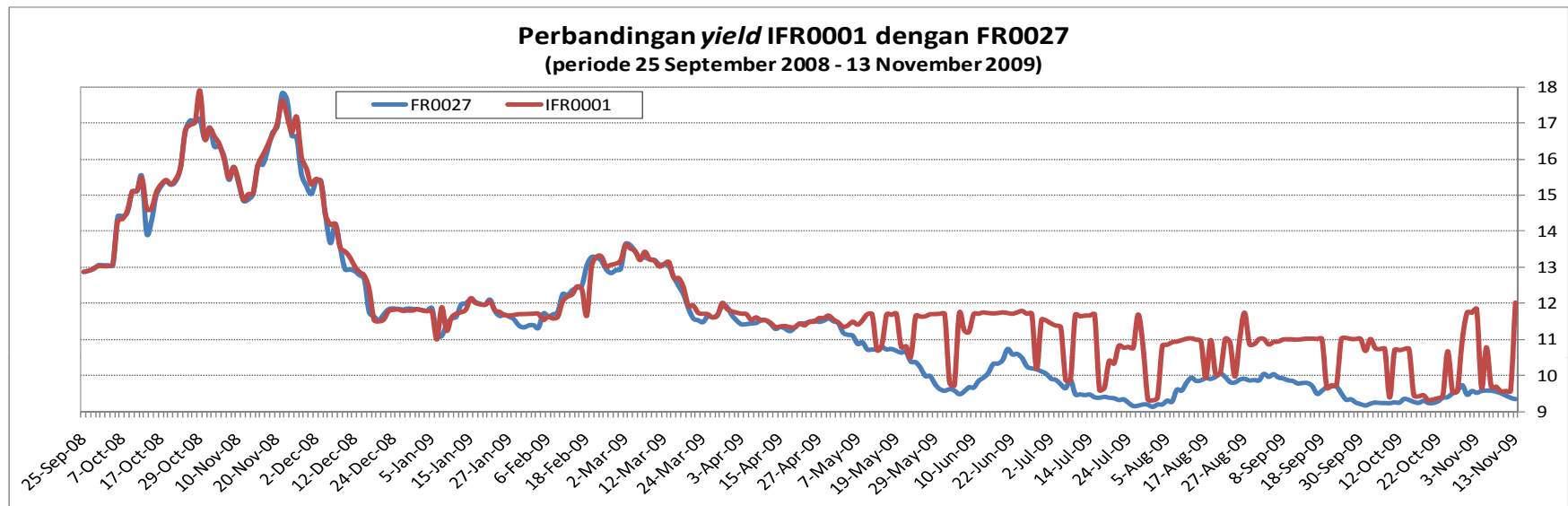
Sumber : IDMA Bloomberg

Perdagangan Rata-rata Harian SBSN di Pasar Sekunder (1)
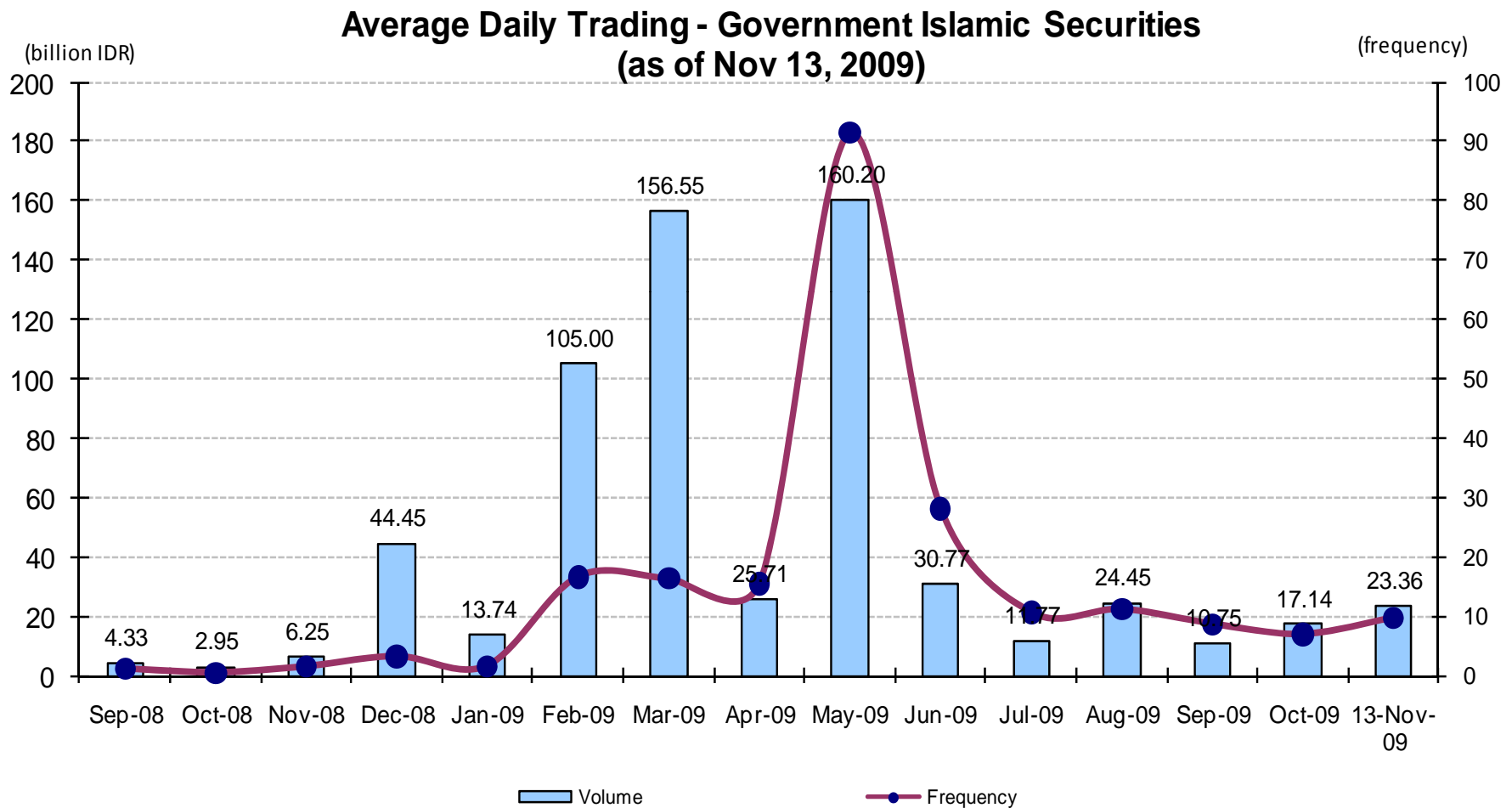
Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Perdagangan Rata-rata Harian SBSN di Pasar Sekunder (2)
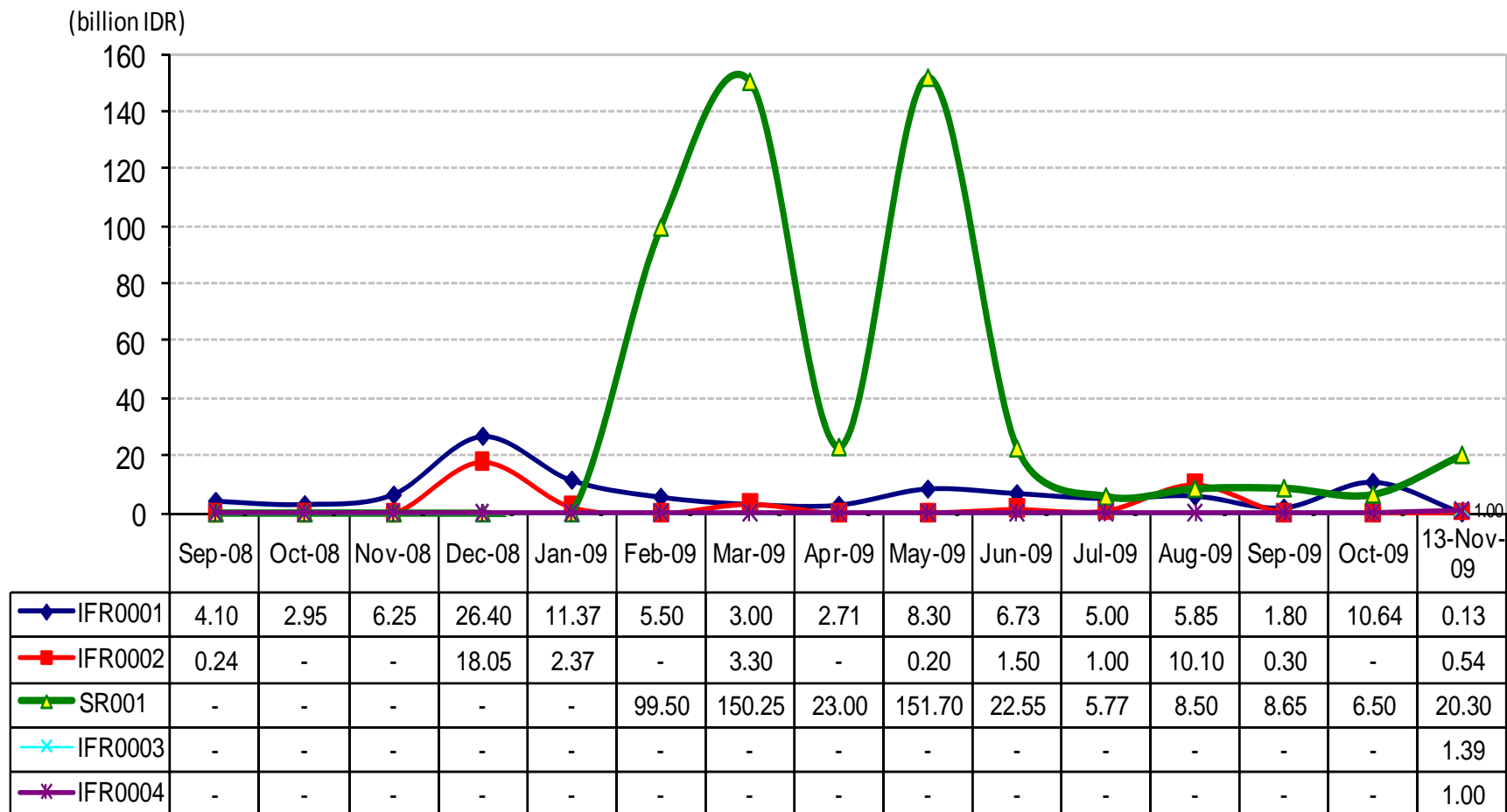
	Sep-08	Oct-08	Nov-08	Dec-08	Jan-09	Feb-09	Mar-09	Apr-09	May-09	Jun-09	Jul-09	Aug-09	Sep-09	Oct-09	13-Nov-09
IFR0001	4.10	2.95	6.25	26.40	11.37	5.50	3.00	2.71	8.30	6.73	5.00	5.85	1.80	10.64	0.13
IFR0002	0.24	-	-	18.05	2.37	-	3.30	-	0.20	1.50	1.00	10.10	0.30	-	0.54
SR001	-	-	-	-	-	99.50	150.25	23.00	151.70	22.55	5.77	8.50	8.65	6.50	20.30
IFR0003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.39
IFR0004	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.00

Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Perdagangan Rata-rata Harian SBSN di Pasar Sekunder (3)

	Sep-08	Oct-08	Nov-08	Dec-08	Jan-09	Feb-09	Mar-09	Apr-09	May-09	Jun-09	Jul-09	Aug-09	Sep-09	Oct-09	13-Nov-09
IFR0001	1.05	0.42	1.45	2.45	1.47	0.65	0.20	0.81	1.50	1.14	1.23	1.20	0.35	0.68	0.20
IFR0002	0.05	-	-	0.70	0.11	-	0.20	-	0.20	0.36	0.18	0.65	0.10	-	0.10
SR001	-	-	-	-	-	15.90	15.85	14.67	89.65	26.55	9.14	9.25	8.15	6.23	8.90
IFR0003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.40
IFR0004	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.10
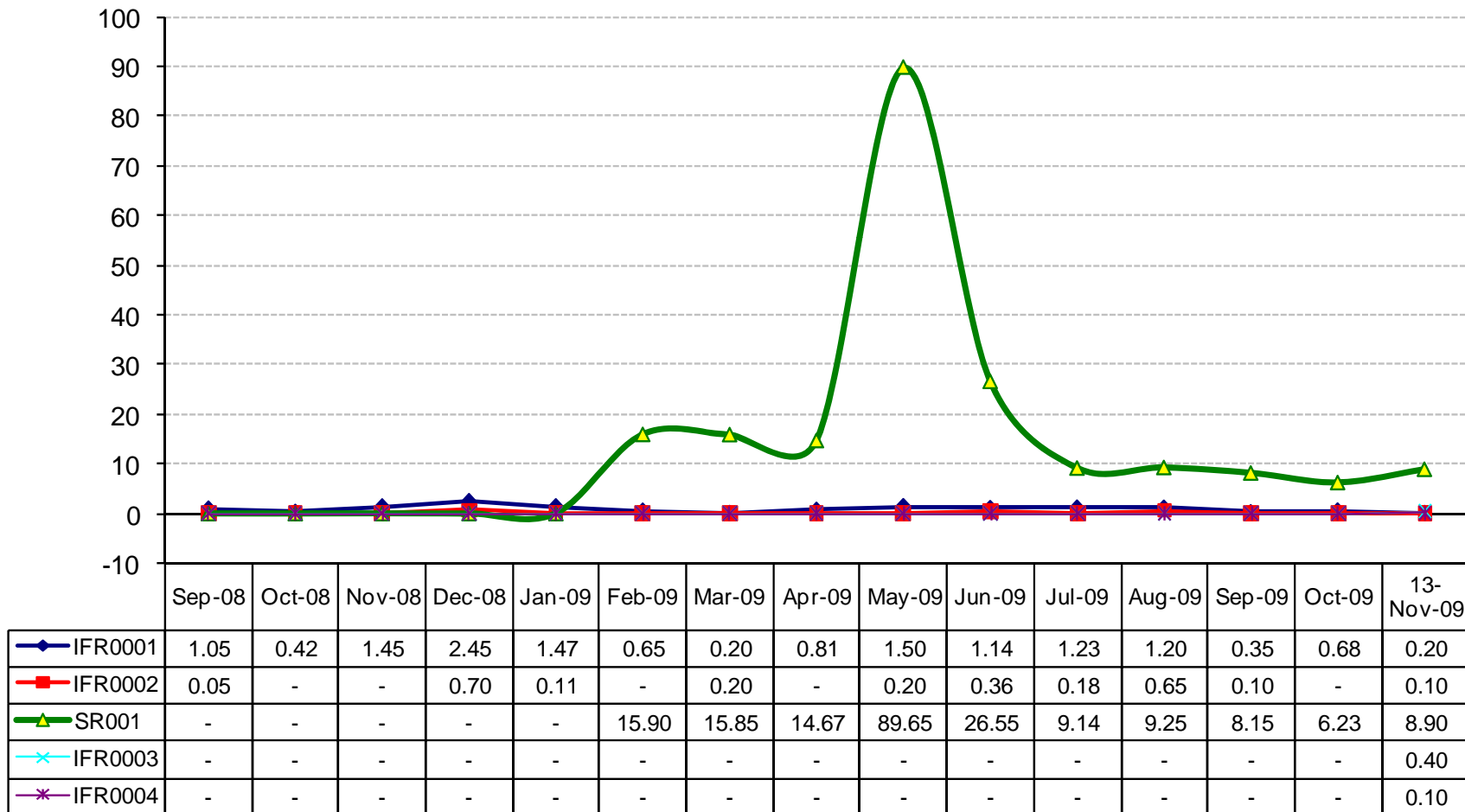
Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Perdagangan SBSN di Pasar Sekunder
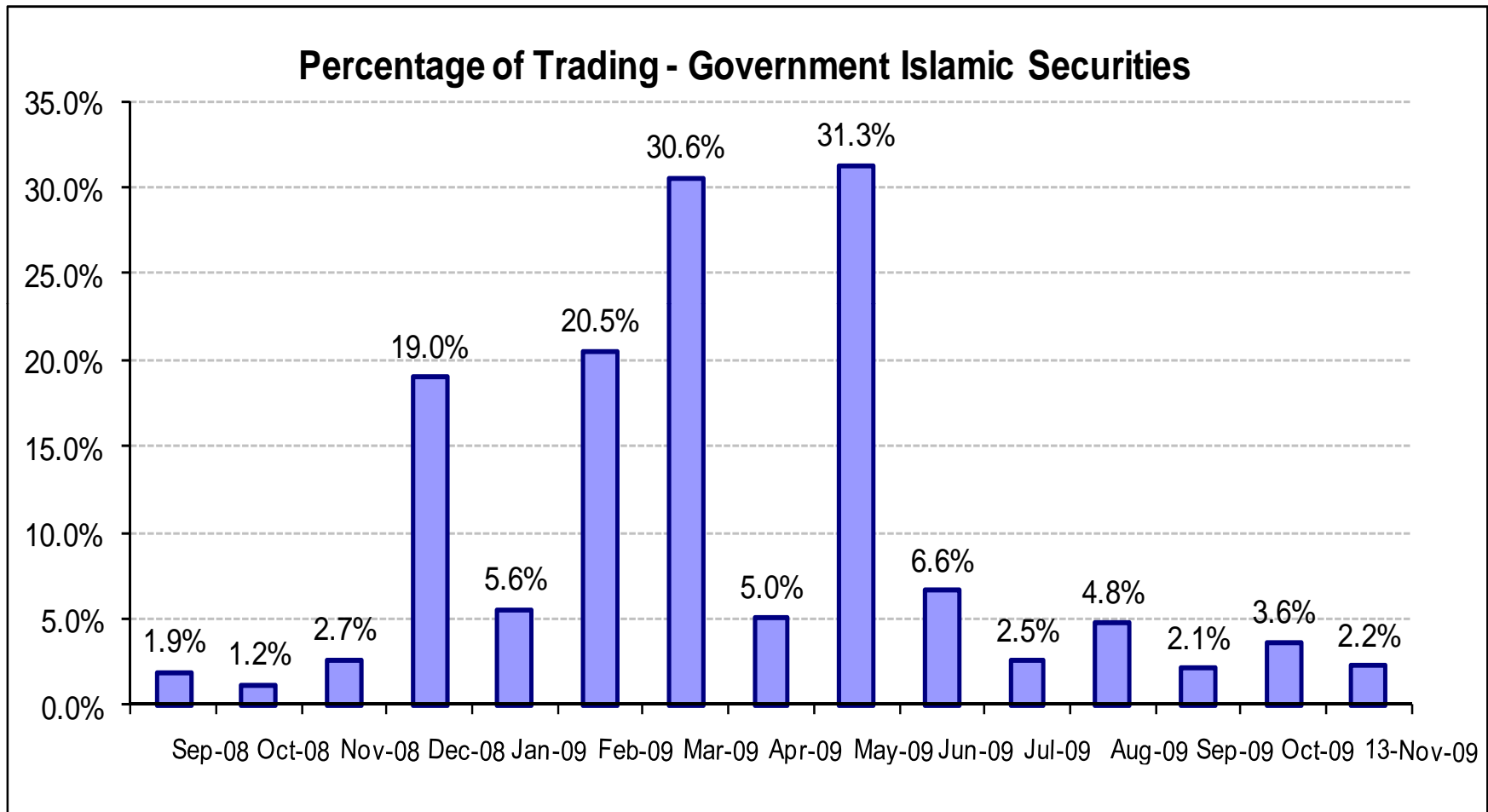
Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Posisi Kepemilikan SBSN

INSTITUSI	Aug-09		Sep-09		Oct-09		13-Nov-09	
	Miliar	%	Miliar	%	Miliar	%	Miliar	%
TRADABLE	**10,256**	**79.25**	**10,256**	**79.25**	**10,456**	**79.56**	**11,533**	**81.11**
Total Bank	1,015	7.85	1,043	8.06	1,216	9.25	**2,334**	16.41
- Bank Konvensional	*225*	1.74	*253*	1.95	*314*	2.39	***627***	4.41
- Bank Syariah	*790*	6.10	*790*	6.10	902	6.87	**1,707**	12.01
Asuransi	3,177	24.54	3,168	24.48	3,178	24.18	3,181	22.37
Dana Pensiun	795	6.14	795	6.14	774	5.89	799	5.62
Perorangan	2,233	17.25	2,230	17.23	2,225	16.93	2,219	15.60
Reksadana	1,682	13.00	1,700	13.13	1,756	13.36	1,736	12.21
Asing	83	0.64	87	0.67	83	0.63	83	0.58
Lain-lain	1,272	9.83	1,234	9.53	1,224	9.32	1,182	8.31
NONTRADABLE	**2,686**	**20.75**	**2,686**	**20.75**	**2,686**	**20.44**	**2,686**	**18.89**
Departemen Agama	2,686	20.75	2,686	20.75	2,686	20.44	2,686	18.89
TOTAL	**12,942**	**100.00**	**12,942**	**100.00**	**13,142**	**100.00**	**14,219**	**100.00**

Catatan :

** Nominal dalam miliar rupiah*

** Tidak termasuk kepemilikan SUN*

** Lain-lain terdiri dari Perusahaan, Lembaga Pembiayaan, Sekuritas, Yayasan, Lain-lain*

** Sejak 19 Mei 2009, terdapat Kepemilikan oleh Departemen Agama*

** Terdapat penambahan Outstanding SBSN (IFR0003 dan IFR0004) pada tgl 12 November 2009*

Allotment Lelang SBSN Tgl. 10 Nov 2009

	Volume (Rp)	%
Bank Syariah	795,000,000,000	73.82%
Bank Konvensional	279,000,000,000	25.91%
Asuransi	3,000,000,000	0.28%
Total	1,077,000,000,000	100.00%

Sukuk Negara

Untuk Indonesia Lebih Maju dan Sejahtera.

Pertanyaan, Informasi, Saran, dan Layanan Penjualan:

Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
Departemen Keuangan RI
www.dmo.or.id

Telp. 351-6296, Fax. 351-0727
e-mail: webmaster@dmo.or.id

Daftar Peserta Lelang SBSN

per 30 Oktober 2009

BANK	PERUSAHAAN EFEK
1. Bank Permata	1. Danareksa Sekuritas
2. Bank Panin	2. Trimegah Securities
3. HSBC	3. Bahana Securities
4. Bank Rakyat Indonesia	4. Mandiri Sekuritas
5. OCBC NISP*	
6. Standard Chartered Bank	
7. CIMB Niaga	
8. Bank Mandiri	
9. BII	
10. BNI	
11. BPD Jawa Barat & Banten*	

***) Bukan Anggota Dealer Utama SUN**